**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**PRODUKTIF TEKNIK KOMPUTER JARINGAN**

**DI SMK NEGERI 1 SENGKANG**

**ANDI RAKHMAT BAHARUDDIN**

*Mahasiswa Pasca Sarjana Jurusan Pendidikan Teknologi Kejuruan*

*Universitas Negeri Makassar*

*E-mail: rakhmat.andrah3@gmail.com*

**ABSTRAK**

**ANDI RAKHMAT BAHARUDDIN**. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Produktif Teknik Komputer Jaringan Di SMK Negeri 1 Sengkang 2016. (Dibimbing oleh Purnamawati dan Hendra Jaya)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Produktif TKJ dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di SMK Negeri 1 Sengkang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi Stake. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Sengkang dengan jumlah responden sebanyak 75 orang siswa kelas XI. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket sebanyak 46 butir yang telah diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen angket tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan persentase evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran Produktif TKJ menunjukkan hasil yang cukup baik dengan rata-rata 70,91%, persentase evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran Produktif TKJ menunjukkan hasil yang cukup baik dengan rata-rata 71,70%, dan persentase evaluasi terhadap pelaksanaan penilaian pembelajaran Produktif TKJ menunjukkan hasil yang cukup baik dengan rata-rata 74,82%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran Produktif TKJ pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sengkang tergolong cukup baik dengan rata-rata persentase 72,07%.

**Kata kunci:** Evaluasi, perencanaan, pelaksanaan, pembelajaran produktif, SMK

#

# Pendahuluan

Salah satu masalah dalam pendidikan nasional yang masih tetap hangat  dibicarakan adalah masalah kualitas pendidikan. Masalah peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari berbagai faktor. Faktor utama yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah faktor masukan, proses dan hasil. Oleh karena itu pembenahan terhadap kualitas pendidikan itu sendiri dapat dilakukan melalui pembenahan terhadap ketiga faktor utama tersebut. Faktor masukan meliputi siswa, guru, manajemen, kurikulum, alat dan perlengkapan, serta masukan lingkungan meliputi masyarakat, industri/perusahaan, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Faktor proses meliputi penggunaan strategi, pembelajaran yang tepat, strategi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan. Faktor hasil meliputi efektivitas, efisiensi dan daya tarik.

Mempersiapkan siswa SMK untuk menempuh dunia kerja, sekolah
memberikan mata pelajaran Produktif Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Mata pelajaran TKJ merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa SMK khususnya kelas XI. Bertujuan untuk menciptakan lulusan yang terampil, menguasai teknologi dan siap pakai di dunia kerja. Berdasarkan Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi menyatakan bahwa mata pelajaran TKJ dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan tersebut. Mata pelajaran TKJ perlu diperkenalkan, dipraktekkan dan dikuasai siswa sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global. Mata pelajaran TKJ diajarkan untuk mendukung pembentukkan kompetensi program keahlian serta memudahkan siswa mendapatkan pekerjaan yang berskala nasional maupun internasional. Mata pelajaran TKJ disini bukan hanya mata pelajaran teori saja tetapi juga dipraktekkan secara langsung dengan menerapkan teknologi komputer di laboratorium komputer tentunya.

Prestasi belajar TKJ yang baik tentunya didukung oleh komponen-komponen yang baik pula, sarana yang mendukung, motivasi belajar siswa, proses belajar yang kondusif semuanya harus saling melengkapi satu dengan yang lain. Terutama dalam hal pembelajaran praktek, faktor sarana harus lebih diutamakan. Salah satu yang termasuk dalam sarana pembelajaran adalah laboratorium. Laboratorium komputer yang saat ini diinginkan bagi peserta didik maupun pendidik adalah laboratorium yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran sebagai tempat praktikum bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di bidang
komputer. Dengan kata lain untuk meningkatkan sumber daya professional
khususnya tentang pengetahuan dan keterampilan menggunakan atau pengaplikasian komputer yang semakin berkembang

**Cara Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian evaluasi merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat (*worth*) dari suatu praktik pendidikan berdasarkan atas hasil pengukuran atau pengumpulan data dengan menggunakan standar atau kriteria tertentu yang digunakan secara *absolut* maupun *relatif*. Ciri studi evaluasi adalah (1) lebih diarahkan untuk pengambilan keputusan daripada pembuktian hipotesis, (2) karena diarahkan untuk pengambilan keputusan, maka nilai dari suatu evaluasi terletak pada prosesnya dan oleh karena itu kegunaan merupakan ukuran utama, (3) proses evaluasi lebih penting daripada produk, (4) kesimpulan selalu dibuat berdasarkan informasi yang lengkap oleh karenanya evaluasi sungguh-sungguh dapat mengurangi ketidakpastian.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka studi evaluasi deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang untuk diketahui nilainya demi perbaikan dimasa-masa mendatang. Pada penelitian evaluasi, kriteria atau tolak ukur tersebut berfungsi untuk menentukan tingkat pencapaian atau keberhasilan suatu kegiatan dalam rangkaian pelaksanaan program.

Model evaluasi yang digunakan yaitu model evaluasi Stake yang
menyatakan bahwa penekanan evaluasi pada dua jenis operasional, yaitu deskripsi
dan pertimbangan serta membedakan tiga fase dalam evaluasi program yaitu
persiapan, proses serta keluaran. Model ini dipilih karena peneliti ingin
mengetahui pelaksanaan pembelajaran dari sudut perencanaan, pelaksanaan dan
hasil pembelajaran sehingga sesuai dengan model *Stake* yang dimana sesuai dalam BAB II Kajian Pustaka. Melalui studi evaluatif deskriptif diharapkan memperoleh informasi atau data yang komprehensif, sistematis dan mendalam mengenai masalah penelitian.

**Hasil Penelitian**

1. **Perencanaan Pembalajaran**

Evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran atau persiapan *(antecedent)* pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa merupakan tahap awal yang menggambarkan kondisi suatu pembelajaran. Evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini meliputi beberapa indikator, yaitu; (a). Merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran; (b). Merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran ( materi, media, dan sumber belajar ); (c). Merencanakan pengelolaan kelas; dan (d). Merencanakan penilaian prestasi belajar siswa.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Perencanaan Pembelajaran | Persentase Rata-rata | Kategori |
| 1 | Merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran | 72,24% | Cukup Baik |
| 2 | Merencanakan Pengorganisasian bahan pembelajaran (materi, media, sumber belajar) | 73,38% | Cukup Baik |
| 3 | Merencanakan pengelolaan kelas | 64,28% | Cukup Baik |
| 4 | Merencanakan penilaian prestasi belajar siswa | 71,84% | Cukup Baik |
| Perencanaan/persiapan pembelajaran | 70,91% | Cukup Baik |

1. **Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru. Evaluasi terhadap pelaksanaan atau proses *(transaction)* pembelajaran ini meliputi aspek pendekatan dalam pembelajaran, strategi dan taktik dalam pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran, serta prosedur pembelajaran. Evaluasi terhadap pelaksanaan/proses pembelajaran dalam penelitian ini meliputi beberapa indikator, yaitu; (a). Mengelola ruang, waktu, dan fasilitas pembelajaran; (b). Menggunakan strategi dan metode pembelajaran; (c). Mengetahui penguasaan materi pembelajaran; (d). Penggunaan sumber atau media pembelajaran; (e). Mengelola interaksi kelas; (f). Pemberian tugas; dan (g). Pemberian umpan balik.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Pelaksanaan Pembelajaran | Persentase Rata-rata | Kategori |
| 1 | Mengelola ruang, waktu, dan fasilitas Pembelajaran | 66,81% | Cukup Baik |
| 2 | Menggunakan metode pembelajaran | 71,78% | Cukup Baik |
| 3 | Penguasaan materi pembelajaran | 76,32% | Baik |
| 4 | Penggunaan sumber /media pembelajaran | 72,50% | Cukup Baik |
| 5 | Pengelolaan interaksi kelas | 77,04% | Baik |
| 6 | Pemberian tugas | 67,20% | Cukup Baik |
| 7 | Pemberian umpan balik | 68,98% | Cukup Baik |
| Pelaksanaan/proses pembelajaran | 71,70% | Cukup Baik |

#### Evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan bagian yang penting dalam setiap kegiatan pembelajaran. Baik tidaknya pembelajaran, berhasil tidaknya pembelajaran dapat diketahui dari evaluasi yang dilakukan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, evaluasi tidak hanya dilakukan diakhir kegiatan pembelajaran, namun dapat pula dilakukan pada saat pembelajaran atau yang dikenal dengan evaluasi proses.

Evaluasi terhadap penilaian/hasil pembelajaran dalam penelitian ini meliputi beberapa indikator, yaitu; (a).Melaksanakan penilaian pembelajaran (b).Penilaian perilaku siswa dalam pembelajaran (c).Mengklarifikasikan hasil pembelajaran

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Penilaian/Hasil Pembelajaran | Persentase Rata-rata | Kategori |
| 1 | Melaksanakan penilaian pembelajaran | 75,66% | Baik |
| 2 | Penilaian perilaku siswa dalam Pembelajaran | 76,32% | Baik |
| 3 | Mengklarifikasikan hasil pembelajaran | 72,98% | Cukup Baik |
| Penilaian/hasil pembelajaran | 74,82% | Cukup Baik |

# KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi pelaksanaan pembelajaran guru Teknik Kompuetr Jaringan (TKJ) pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sengkang, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sengkang yang meliputi perencanaan pengelolaan kegiatan pembelajaran (penyusunan silabus dan RPP), perencanaan bahan pembelajaran, perencanaan pengelolaan kelas, dan perencanaan penilaian prestasi belajar siswa dikategorikan cukup baik (70,91%).
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sengkang yang meliputi pengelolaan ruang, waktu, dan fasilitas, penggunaan metode pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, penggunaan sumber/media pembelajaran, pengelolaan interaksi kelas, pemberian tugas, dan pemberian umpan balik secara keseluruhan telah berjalan dengan cukup baik (71,70%).
3. Evaluasi/penilaian hasil pembelajaran pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sengkang yang meliputi pelaksanaan penilaian pembelajaran, penilaian perilaku siswa dalam pembelajaran, dan hasil dari pembelajaran itu sendiri telah berjalan dengan cukup baik (74,82%)

# DAFTAR PUSTAKA

Ahmad E, 1978. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmad, Zainal Arifin. 2012. *Perencanaan Pembelajaran: dari Desain sampai* *Implementasi.* Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Augus W. Smith. 2003. The CIPP Model for Evaluation: the Article Presented at the 2003 Annual Conference of the Oregon Program Evaluators Network (OPEN) 3 October 2003(online).(http://www.wmi ch.edu.

Ardan & Hendra 2013. Diktat Pemrograman Web Dasar Semarang.

Arikunto Suharsimi, 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : BumiAksara.

Arikunto Suharsimi & Jabar, Cepi Safruddin Abdul. 2009. *Evaluasi Program* *Pendidikan: Pedoman Teoretis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*.Jakarta : Bumi Aksara.

Criticos. 2001. *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.

Cronbach & Stufflebean. 1971. *Fundamental of Guidance*, Fouth Edition, USA:
Purdue Univercity,

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia No 14* *tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen*.

Fajar S. Suharto, 2012 *Perangkat Pembelajaran TIK Kelas 1-3 Semester 1&2. Pendidikan Budaya dan karakter Bangsa* Jakarta : PT. Teratai Emas Indah

Good Stephen Isaac, *William B. Michael*. 1959. *Handbook in Research and Evaluation*. San Diego California. University of Southern California. LA.

Harsey, Paul and Kenneth H. Blancard. 1993.  *Management of Organizational* Behaviour,  *Utilizing, Human Resources. 6th edition.* Printice Hall

Ivancevich & Tayibnapis, 1996. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk* *Program Pendidikan dan Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta.

J. Supranto, M.A, 2007 *Teknik Sampling untuk Survei &Eksperimen.* Jakarta : Rineka Cipta.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2013 Pemrograman Web 2 SMK/MAK Kelas XI

LAN. 1992. Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi Isi Teori, dan Solusi.
Cetakan Pertama. Yogyakarta : Amara Books.

Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar* *Kompetensi Guru.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Mitchell, T. R. 1998 *People In Organizational Understanding The Behavior*, tejemah Sedarmayanti, Kogakhusa, McGraw-Hill.

Noto Atmojo. 1992. *Metode Peneltian dalam Masyarakat*, Jakarta: Gramedia,

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No: 16/2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik danKompetensi Guru.

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Rivai, Veithzal, Basri. 2005. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 35 ayat 1 tentang Sistem* *Pendidikan Nasional (SISDIKNAS).* Jakarta.

Republik Indonesia. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22*
*Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan*
*Menengah.* Jakarta.

Ronald T.C. Boyd, 2005. *Hubungan antara Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah* *dan Iklim Organisasi dengan kinerja Guru.* Ilmu Pendidikan

Snenden. (1999). “Kinerja guru SLTPN di Kota Banjarmasin”. Tesis. Yogyakarta: UNY

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,* *Kualitatif, dan R&D.* Bandung : CV. Alfabeta.

Supranto, J. 2007 *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelangkan; Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar.*Jakarta: Rineka Cipta.

UU RI, (2005). Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005, tentang Standar
Nasional Pendidikan. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional.

UUSPN, (2003). Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2003, Tentang Sistim
Pendidikan Nasional. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional

Walgito, Bimo, 2001. *Psikologi Sosial.* Yogyakarta: Penerbit Andi

Widoyoko, Eko Putro, 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis*
*Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.